

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati penggunaan tindak tutur asisten rumah tangga dan mengklasifikasikannya ke dalam bentuk-bentuk tindak tutur. Tuturan asisten rumah tangga yang tidak formal menarik perhatian peneliti untuk menelitinya dari segi tindak tutur. Peneliti menggunakan teori tindak tutur dari Austin dan Searle. Menurut Austin dan Searle, tindak tutur dibagi menjadi 3, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Peneliti berusaha mengklasifikasikan data bahasa berdasarkan kriteria ketiga tindak tutur tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penyajian data dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang bersifat informal sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Hasil penelitian ini adalah ditemukan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam percakapan sehari-hari asisten rumah tangga di lingkungan kerja. Tindak tutur lokusi ditemukan oleh peneliti ketika asisten rumah tangga memberikan informasi yang tidak menimbulkan efek apapun bagi mitra tuturnya. Tindak tutur ilokusi paling banyak ditemukan adalah tindak tutur ilokusi asertif, yaitu menyarankan. Sedangkan tindak tutur perlokusi juga cukup banyak ditemukan pada tuturan asisten rumah tangga dalam memberikan informasi yang menimbulkan efek dan membuat mitra tutur melakukan suatu tindakan.

Kata Kunci: *penggunaan tindak tutur, asisten rumah tangga, interaksi sosial*